

# Rendahnya Kedisiplinan Belajar dengan diterapkannya *Book Planner Self-Management*

Ucu Muslihah<sup>1✉</sup>, Rahmawati<sup>2</sup>, Meilla Dwi Nurmala<sup>3</sup>, Bangun Yoga Wibowo<sup>4</sup>  
(1,2,3,4) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

✉ Corresponding author  
[\[2285200002@gmail.com\]](mailto:2285200002@gmail.com)

## Abstrak

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa dalam mengelola waktu yang mengakibatkan rendahnya kedisiplinan belajar. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran kedisiplinan belajar siswa dan juga untuk mengetahui bagaimana penerapan *Book Planner Self-management* bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajarnya. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif Quasi Eksperimen, *Nonequivalent Control Group Design*. subjek yang terlibat dalam penelitian siswa kelas 11. Populasi pada penelitian ini sebanyak 296. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuisioner. Metode analisis data 3 uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS 23 Kolmogorov-Smirnov dengan hasil lebih dari taraf signifikansi 0.05 berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas lebih dari taraf signifikansi 0.05,  $H_0$  diterima homogen. Dan hasil uji hipotesis lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima. Kesimpulannya penerapan book planner self management memberikan pengaruh ke arah lebih baik dan nantinya bisa dijadikan pentingnya disini bisa diambil oleh peran guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Book Planner Self-Management, Kedisiplinan Belajar*

## Abstract

Students' low learning discipline in managing time results in low learning discipline. The aim of this research is to find out how student learning discipline is described and also to find out how the application of *Book Planner Self-management* for students improves their learning discipline. This type of research uses a quantitative approach, Quasi Experiment, *Nonequivalent Control Group Design*. The subjects involved in the research were grade 11 students. The population in this study was 296. The sampling technique used the *Purposive Sampling* technique. Data collection techniques use questionnaires or questionnaires. There are 3 data analysis methods, namely normality test, homogeneity test and hypothesis test. The results of the normality test using SPSS 23 Kolmogorov-Smirnov with results more than the 0.05 significance level are normally distributed. The homogeneity test results are more than the 0.05 significance level,  $H_0$  is accepted as homogeneous. And the hypothesis test results are greater than the 5% significance level, then  $H_0$  is accepted. In conclusion, the application of self-management book planners has an impact for the better and in the future this can be taken into account by the role of Guidance and Counseling teachers in schools as a way to improve student learning discipline.

**Keyword:** *Book Planner Self-Management, learning discipline*

## PENDAHULUAN

Disiplin belajar yang baik bisa digambarkan sebagai jenis kepatuhan dan ketaatan anak didik dalam mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan dan pengajar karena termotivasi oleh kesadaran dalam hati nuraninya dan kesadaran yang telah dikembangkannya melalui latihan-latihan.

Kondisi Realitas berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh Sugiarto dkk. (2017) di SMK Larenda Brebes menyatakan diketahui bahwa rendahnya perilaku kedisiplinan siswanya ditandai dengan siswa yang sering datang terlambat ke kelas, siswa yang sering membolos pada saat kegiatan belajar mengajar, dan membuat kegaduhan pada jam pelajaran, serta siswa yang juga sering menyalin pekerjaan rumah temannya. Akan tetapi berbeda dimasa sekarang, menurut Agustina L. dkk (2019), analisis disiplin dalam pembelajaran menggambarkan perilaku rendah itu disiplin belajar ditandai dengan rasa lesu, jenuh dengan belajar dan pekerjaan akademik, serta keinginan yang lebih besar untuk berada di luar saat pelajaran sedang diajarkan.

Rusdinal dan Elizar (2005:132) "Disiplin dalam belajar dapat dikatakan sebagai sarana pendidikan bagi anak, karena dengan disiplin anak dapat membentuk sikap yang teratur dan mematuhi norma norma peraturan yang ada,". Oleh karena itu, disiplin dapat ditanamkan dalam kehidupan anak anak sejak usia muda. Dalam kehidupan sehari hari, kata "disiplin" dapat berarti banyak hal yang berbeda untuk berbagai orang.

Bagi siswa, disiplin memainkan peran penting di dalam kelas. Menurut Rintyastini dan Charlotte (2005: 56), disiplin di sekolah lebih ditekankan pada anak melalui kepatuhan mereka terhadap peraturan dan arahan sekolah. Disiplin siswa mengacu pada kemauan siswa untuk mematuhi aturan atau instruksi selama mereka berada di kelas sehingga perubahan perilaku terwujud sebagai keterampilan, sikap, rutinitas, kecerdasan, atau pemahaman baru.

Agar terjadi perubahan perilaku berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecerdasan, atau pemahaman, disiplin dalam belajar adalah kesiapan untuk ment\_ati atau mentaati peraturan selama proses pembelajaran menurut Djamarah (2013: 12). Dalam hal belajar, disiplin dapat didefinisikan sebagai perilaku mereka yang mematuhi aturan pembelajaran, atau sebagai strategi untuk membujuk individu agar mengikuti aturan dengan mendidik mereka untuk melakukannya dan mendisiplinkan mereka jika tidak melakukannya. Tatanan dan kondisi yang terkendali dalam pengajaran, khususnya di kelas anak sekolah, merupakan tanda disiplin dalam belajar. Disiplin belajar melarang ketaatan agar seseorang mengikuti pedoman belajarnya.

Menurut penelitian Smith (2011) di SMU Negeri 1 Atinggola di Kabupaten Gorontalo Utara, sekitar 50% siswa tidak menunjukkan minat dalam penegakan disiplin di sekolah. Tidak masuk kelas, datang terlambat ke kelas, membolos, dan berbicara dengan keras di kelas adalah contoh dari fenomena tersebut. Tingginya angka gagal naik kelas dan lulus Ujian Nasional menjadi bukti dari fenomena tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan menggunakan ITP ( Inventori Tugas Perkembangan), dengan 8 siswa yang menjadi responden di salah satu sekolah yaitu SMAN 1 Mancak, dalam hasil pengolahan ITP tersebut dilihat dari 8 butir terendah menghasilkan bahwa akan kesadaran dalam bertanggung jawab berada di posisi ke tiga dengan TP 3,63. Sehingga ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar di SMAN 1 Mancak tergolong rendah. Yang dimana dengan ciri-ciri yang menandakan akan kedisiplinan belajar rendah bisa digambarkan seperti menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas lewat waktu pengumpulan, jarang masuk kelas, datang ke sekolah demngan terlmbat dan ciri-ciri lainnya.

Sehingga, salah satu buku Aribowo P. R. S., (2002), *Self-Management Series, Control Your Life*, di dalamnya menjelaskan yang dimaksud dengan *Self Management* ialah merubah perilaku sebagai suatu karakteristik yang menumbuhkan perkembangan prilaku yang positif seseorang dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang lebih baik. Dalam self management terdapat beberapa aspek didalamnya yakni *self motivation, self organization, self control dan self development*.

Menurut penelitian Pertiwi (2019), ketika *self-management skill* dimiliki oleh mahasiswa akan lebih efektif jika dikelola dengan baik. Penurunan stres kerja diikuti dengan demikian pula, mahasiswa bisa menerapkannya dengan perlahan agar potensi yang dimilikinya bisa terartur secara merata antara kuliah dan bekerja.

Hidayat (2017), juga mengatakan bahwa dengan mengelola diri membagi waktu dengan bekerja agar lebih baik, sedikit lebih malegami stres, manajemen diri yang mengakui siswa kurang-mampu mengubah diri sendiri disertai dengan motivasi yang rendah siswa kurang bisa menyesuaikan, dengan ini mengelola diri yang lebih baik, siswa bisa mengatur diri sehingga dapat mengendalikan diri sementara menjadi sedikit mampu meningkatkan potensi apa saja yang dimilikinya.

Menurut penelitian Jayanti (2018), Berdasarkan distribusi frekuensi variabel self management tidak terdapat siswa yang tergolong klasifikasi rendah atau tinggi, Statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri memiliki tingkat pengendalian diri dan disiplin diri yang tinggi. Analisis korelasi product moment menemukan r hitung (0,439) dan rtabel (0,207), masing-masing dengan taraf signifikansi 5% ( $= 0,05$ ) dan  $N = 90$ . Sehingga hitungan tabel, ada hubungan yang menguntungkan dan kuat antara manajemen diri dan kedisiplinan siswa.

Sebab itu, manajemen diri dan disiplin siswa saling terkait. Dengan kata lain, siswa yang menunjukkan pengendalian diri yang lebih besar juga sering menunjukkan pengendalian diri yang lebih besar, sedangkan siswa yang menunjukkan pengendalian diri yang lebih besar jarang menunjukkan pengendalian diri yang berkurang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam membantu siswa kelas dengan meneliti sebuah permasalahan dengan berjudul "Penerapan Book Planner *Self Management* Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan eksperimen yaitu Quasi eksperimen dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Prosedur yang dilakukan ada beberapa tahap diantaranya Studi pendahuluan, yaitu melakukan aktivitas yang dilakukan dilapangan langsung dengan beberapa siswa/I yang bersekolah di SMAN 1 Mancak, dengan menggunakan instrument ITP untuk melihat hasil kategori kedisiplinan belajar rendah. Melakukan Pre-test, Pre-test ini berupa sebuah angket dengan bentuk *Google Form* dengan judul kedisiplinan belajar, lalu diberikan treatment, menggunakan media *Book Planner Self Management*. Dengan menggunakan konseling kelompok dengan 4 kali pertemuan, melakukan Post-test, post test disini merupakan sebuah evaluasi hasil dan Self Reward Selanjutnya, mengelola data hasil dari Pre-Test dan Post- test, menganalisa data hasil dari beberapa pertemuan, Memberikan arahan serta Solusi berdasarkan hasil pengelolaan data. Subjek penelitian partisipan sebanyak 119 konseli. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan metode analisis data menggunakan 3 uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil *pretest* perbandingan Hasil Nilai Pre-Test dan Pos-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen

Hasil Perbandingan Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	Skor Pretest	Kategori	Skor Posttest	Kategori	Gain	Keterangan
1	M.R	92	Tinggi	56	Sedang	36	Meningkat
2	E.K	83	Tinggi	50	Rendah	33	Meningkat
3	A	81	Tinggi	50	Rendah	31	Meningkat
4	H.F	80	Tinggi	52	Rendah	28	Meningkat
5	N.S	81	Tinggi	51	Rendah	30	Meningkat
6	D.S.P	82	Tinggi	49	Rendah	33	Meningkat
Mean		83,16666667		51,33333			
Median		81,5		50,5			
Modus		81		50			

Pada hasil *pretest* merupakan hasil dari penyebaran kuisisioner kepada siswa sebelum diberikannya treatment dengan layanan konseling kelompok dengan diterapkannya *Book Planner Self-Management* pada kelompok eksperimen. Hasil nilai *pretest* menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa dengan kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan, hasil dari *pretest* kedisiplinan belajar siswa menjadi naik signifikan yaitu terdapat 1 siswa yang masih kategori sedang, dan 5 siswa dengan kategori rendah. Dengan ciri ciri yang sesuai dengan sample penelitian dilakukan maka

karakteristik penelitian dengan data yang ditemukan menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan treatment sesuai dengan prosedur yang telah dilakukan.

Kelompok Kontrol

Hasil Perbandingan Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama	Skor Pretest	Kategori	Skor Posttest	Kategori	Gain	Keterangan
1	Z.N	80	Tinggi	79	Tinggi	1	Meningkat
2	D	78	Tinggi	73	Tinggi	5	Meningkat
3	M.R.I	ber75	Tinggi	59	Sedang	16	Meningkat
4	L.A.R	80	Tinggi	62	Sedang	18	Meningkat
5	R.R	80	Tinggi	50	Rendah	30	Meningkat
6	M.I	79	Tinggi	64	Sedang	15	Meningkat
7	A	79	Tinggi	60	Sedang	19	Meningkat
Mean		78,71428571		63,8571429			
Median		79		62			
Modus		80		60			

Pada hasil *pretest* merupakan hasil dari penyebaran kuisisioner kepada siswa sebelum diberikannya treatment dengan layanan konseling kelompok dengan diterapkannya *Book Planner Self-Management* pada kelompok kontrol. Hasil nilai *pretest* menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa dengan kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan, hasil dari *pretest* kedisiplinan belajar siswa menjadi naik signifikan yaitu terdapat 2 siswa yang masih kategori tinggi, 4 siswa yang terdapat kategori sedang, dan 1 siswa dengan kategori rendah.

### Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

#### Uji Normalitas

Hasil penelitian ini pengujian data diolah menggunakan SPSS 23 melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan jenis statistik non parametrik. Uji analisis ini bertujuan untuk mencari tahu ada tidaknya perbedaan hasil dari pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut dibawah ini yang merupakan hasil uji normalitas :

#### Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Book Planner Self Management	Pre-Test Eksperimen	.348	6	.022
	Post Test Eksperimen	.228	6	.200*
	Pre-Test Kontrol	.277	7	.111
	Post Test Kontrol	.269	3	.

Sumber : SPSS 23 (data diolah)

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai **Signifikansi** > **0,05**, maka nilai residual berdistribusi **normal**.

Jika nilai **signifikansi** < **0,05**, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian, yaitu:

Sig. > 0.05 ( $H_0$  diterima)

Sig. < 0.05 ( $H_0$  ditolak)

Berdasarkan pada tabel 4.1 hasil uji kolmogorov-smirnov dengan hasil untuk posttest kelompok eksperimen dengan Sig. 200 yang artinya nilai tersebut lebih dari (>) taraf signifikansi 0.05 maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah  $H_0$  diterima atau berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Hasil penelitian ini pengujian data diolah menggunakan spss 23 melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan jenis statistik non parametrik. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan data hasil posttest homogen atau tidak. Berikut adalah hasil pengujian homogenitas:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Book Planner Self Management	Based on Mean	4.407	1	11	.060
	Based on Median	3.301	1	11	.097
	Based on Median and with adjusted df	3.301	1	6.873.113	
	Based on trimmed mean	4.421	1	11	.059

Sumber: SPSS 23 (data diolah)

Dengan uji hipotesis sebagai berikut :

Ho : data berasal dari variansi yang homogen

Ha : data berasal dari variansi yang tidak homogen

Data menggunakan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengambilan keputusan adalah :

Sig. > 0.05 (H<sub>0</sub> diterima)

Sig. < 0.05 (H<sub>0</sub> ditolak)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig pada Based on Mean adalah 0.060 yang artinya nilai tersebut lebih dari (>) taraf signifikansi 0.05 maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah H<sub>0</sub> diterima yakni data tersebut berasal dari variansi yang homogen.

### Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini pengujian data diolah menggunakan SPSS 23 melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan jenis statistik non parametrik. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan t-test uji beda dua mean data berpasangan. Uji ini menggunakan perbedaan kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jenis data yang digunakan harus bersekala interval dan rasio. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

**Hasil Uji Hipotesis**

Paired Samples Test		Paired Differences							
Pair	Pretest- Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
1		22.692	11.243	3.118	15.898	29.486	7.277	12	.000

Sumber: SPSS 23 (data diolah)

Dengan uji hipotesisnya antara lain : Apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$  maka Ho ditolak, artinya ada perbedaan penerapan Book Planner Self Management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah dieksperimenkan. Dan apabila nilai signifikansi  $t > 0.05$ , maka Ho diterima, artinya ada perbedaan penerapan Book Planner Self Management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah dieksperimenkan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t yang diperoleh adalah sebesar 7.277 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka Ho diterima, artinya ada perbedaan penerapan Book Planner Self Management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah dieksperimenkan.

Pembahasan yang telah ditemukan selanjutnya mengenai *Book Planner* menurut Fatimah, Sujayanti, dan Yuliani (2019), strategi manajemen diri terbukti berhasil meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA. Tujuan dari perencanaan buku adalah untuk mengatur tugas dan aktivitas dengan cara yang metodis, memungkinkan pengguna untuk mengubah jadwal dan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif.

Media *Book Planner Self-Management* merupakan media nasehat dan konseling yang digunakan dalam penelitian ini. *Book Planner* secara harfiah diterjemahkan menjadi "buku perencanaan". Daftar pribadi informasi terkait perencanaan disebut perencanaan buku atau planner. Penerapan *Book Planner Self-management* ini mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dari proses datang kesekolah tepat waktu, mematuhi setiap tata tertib sekolah, mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu, dan bisa meningkatkan kedisiplinan belajar yang sebagainya.

Menurut Sukadji (2014) *Self management* merupakan sebuah proses yang dimana konseli mengarahkan kearah perubahan yang positif tingkah laku mereka sendiri, menggunakan beberapa strategi yang di gabungkan. Disini konselor berperan aktif membantu konseli menggerakkan kearah internal ataupun eketernal demi mencapai perubahan yang diinginkan. Walaupun disini konselor berperan aktif dalam melatih atau mendorong dalam kegiatan ini, tapi konselilah yang bisa mengendalikan strategi ini.

Selain itu, permasalahan yang diangkat merupakan masalah yang nyata yang terdapat dilapangan yaitu mengenai kedisiplinan belajar siswa yang menurun. Dengan penerapan *Book Planner Self-management* selama pemantauan pemberian perlakuan selama satu bulan penuh mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Selaras dengan pendapat Aribowo P. R. S., (2002), *Self-Management Series, Control Your Life*, di dalamnya menjelaskan yang dimaksud dengan *Self Management* merubah perilaku sebagai suatu karakteristik yang menumbuhkan perkembangan perilaku yang positif seseorang dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang lebih baik.

Ketika penerapan *Book Planner Self-management* ini dilaksanakan yang dimana siswa mampu memberikan perubahan-perubahan dalam dirinya ketika mematuhi setiap rangkaian kegiatan proses belajar mereka bisa meningkatkan kemampuan belajar mereka dengan perlahan-lahan. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Penelitian Pertiwi (2019), ketika *self-management skill* dimiliki oleh mahasiswa akan lebih efektif jika dikelola dengan baik.

## SIMPULAN

Hasil dari pre-test tersebut terdapat tiga belas siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar negatif tinggi dan untuk selebihnya masih bisa dikatakan mempunyai kedisiplinan sedang. Berdasarkan hasil uji analisis dan statistik yang diolah menggunakan SPSS dua tiga, ada tiga uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS dua tiga Kolmogorov-Smirnov dengan hasil untuk posttest kelompok eksperimen nilai tersebut lebih dari dari taraf signifikansi maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah  $H_0$  diterima atau berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai sig pada Based on Mean nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah  $H_0$  diterima yakni data tersebut berasal dari variansi yang homogen. Dan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai t yang nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi maka  $H_0$  diterima, artinya ada perbedaan penerapan *Book Planner Self Management* bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah dieksperimenkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Maka dengan kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan serta kelancaran dan Menyusun skripsi ini. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa serta dukungan yang tiada hentinya. Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang telah memberikan akses dalam keberlangsungan mengerjakan skripsi ini. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ageng Tirtayasa, yang telah memberikan akses dalam keberlangsungan mengerjakan skripsi ini. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang telah memberikan akses dan dukungan dalam keberlangsungan mengerjakan skripsi

ini. Dosen Pembimbing 1 skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi. Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi. Keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan dari awal kuliah sampai selesainya kuliah ini. *Partner hidup* yang mendukung dan membantu kuliah sampai skripsi ini selesai. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Daharnis, D., & Hariko, R. (2019). Peran konselor dalam meningkatkan disiplin siswa: tinjauan berdasarkan persepsi siswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 3(1).
- Azis, I., & Clefoto, M. (2024). Improving Learning Discipline: The Effect of Self-Management Ability on Students in Mathematics Subjects. *Interval: Indonesian Journal of Mathematical Education*, 2(1), 8-14.
- Faridah, F. (2024). Pengembangan Media *Book Planner Self Management* Untuk Perilaku Disiplin Pada Siswa SMA (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Jayanti, K. D., (2018). Distribusi Sebaran Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 12(2), 156-161.
- Keguruan UIN Alauddin Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 30-39.
- Marina, M., Indrawati, H., & Suarman, S. (2019). Application of moving class learning models and teacher pedagogical competence on learning motivation and student learning discipline. *Journal of Educational Sciences*, 3(1), 72-83.
- Mursyidi, W. (2019). Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional. *Almarhalah| Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 33-38.
- Pertiwi, R. H. C. (2019). Self Management Dengan Stres Kerja Pada Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Empati*, 7(4), 1346-1349.
- Purwani, R. (2020). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis karakter untuk pembelajaran membaca siswa sd kelas iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 180-194.
- Rosmawati, R. (2019). Implementasi teknik pengelolaan diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*. Vol 1(1) : 11-18.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127-144.
- Sevilla-Morales, H., & Chaves, L. (2021). On the Legacy of Translation Theories from the 1950s and 1960s: A Critical Review: A Critical Review. *Journal of Translation and Language Studies*, 2(1), 33-52.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian kuantitatif. Bandung: alfabeta.
- Wahkidi, L., & Widyaningsih, T. S. (2022). Application of Self Management Techniques in Improving Children's Learning Discipline While at Home in Elementary School Students. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 917-922.
- Wahyuningtyas, J. (2018). Hubungan Self Menegement Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeril 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi UN PGRI KEDIRI.